

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Universitas adalah lembaga yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan berkualitas tinggi, yang mana akan menjadi tenaga kerja di masa depan. Sistem pendidikan tinggi sekarang dan yang akan datang masih membutuhkan penelitian menyeluruh dari faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik. Hal tersebut dilakukan agar universitas dapat menghasilkan sumber daya manusia terbaik (Garkaz, Banimahd, & Esmaeili, 2011).

Kesuksesan akademik merupakan hal yang paling penting bagi mahasiswa, para pengajar, dan lembaga pendidikan tinggi atau universitas tempat belajar. Kegagalan akademik dapat menciptakan beban keuangan serta emosional utama bagi mahasiswa (Gracia & Jenkins, 2003). Beban keuangan berupa tambahan biaya yang harus dikeluarkan untuk mengulang mata kuliah serta beban emosional berupa rasa tidak puas akan pencapaiannya sehingga merasa kesal dan kecewa pada diri sendiri.

Penentu prestasi akademik mahasiswa telah menjadi subyek perdebatan di kalangan pendidik, akademisi, dan pembuat kebijakan. Banyak faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, salah satunya adalah faktor demografi seperti jenis kelamin dan usia. Prestasi akademik mahasiswa sangat berkorelasi dengan faktor jenis kelamin, mahasiswa perempuan umumnya mampu mengungguli prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa laki-laki

(Mutairi, 2011; Alhajraf & Alasfour, 2014). Beberapa kasus lain menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki lebih unggul dibanding mahasiswa perempuan (Naderi, Abdullah, Aizan, Sharir, & Kumar, 2009; Okafor & Egbon, 2011). Usia juga dapat menjadi faktor penentu, mahasiswa yang lebih muda umumnya menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang usianya lebih tua (Mutairi, 2011).

Karakteristik dosen juga dapat menjadi faktor penentu terhadap prestasi akademik mahasiswa. Peran dosen sangat penting terhadap prestasi akademik mahasiswa, yang mana dosen merupakan pengaruh besar yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar (Mohaiyadin & Hamid, 2014). Kualitas dosen dalam menyampaikan presentasi serta umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa mempunyai hubungan dengan prestasi mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi dasar (Cosmas, Isaac, & Sarah, 2013).

Ketika mahasiswa baru memasuki jenjang pendidikan di tingkat universitas, umumnya mahasiswa masih belum tahu tentang kebutuhan studi. Kebanyakan dari mahasiswa menggunakan pola lama dalam cara belajar, tetapi setelah beberapa waktu biasanya mahasiswa menyadari bahwa teknik lama tidak lebih efektif. Secara bertahap mahasiswa mulai mengembangkan gaya belajar dewasa. Beberapa mahasiswa, ketika memasuki perguruan tinggi, merasa membebaskan diri dari semua kekhawatiran terhadap perilaku negatif yang dapat memengaruhi studi yang sedang ditempuh. Hal tersebut dapat menyebabkan mahasiswa gagal dalam tes atau ujian.

Ada beberapa kebiasaan belajar yang buruk lain yang dapat memengaruhi pencapaian mahasiswa. Seperti halnya yang banyak terjadi yaitu kesalahan umum yang dibuat oleh mahasiswa, dan yang paling tidak dapat dihindari dari mahasiswa. Ketika mahasiswa masuk, terutama di perguruan tinggi, mereka menganggap diri mereka bebas dari segala tugas studi. Ketika mahasiswa terbiasa meninggalkan kelas, kebiasaan belajar mahasiswa juga dapat terpengaruh. Jika mahasiswa ingin berhasil dalam studi yang ditempuh, maka mahasiswa harus tepat waktu dalam menghadiri studi, menghadiri semua mata kuliah yang dosen berikan di kelas (Khursid, Tanveer, & Qasmi, 2012).

Banyak mahasiswa yang hanya memberikan sedikit perhatian atau bahkan tidak peduli terhadap kegiatan belajar dan mungkin juga tidak teratur di kampus. Banyak mahasiswa yang sering meninggalkan kelas untuk terlibat dalam hal-hal yang tidak bermanfaat seperti mencuri, bergosip, mengganggu mahasiswa lain, mengunjungi klub malam, dan terlibat dalam kelompok perilaku yang tidak sehat lainnya (Adeyemi, Moradeyo, & Babatunde, 2014).

Sikap mahasiswa terhadap akuntansi juga dapat menjadi penentu keberhasilan mahasiswa pada setiap mata kuliah akuntansi. Sikap seseorang ditentukan oleh perilakunya, yang pada akhirnya dapat memengaruhi hasil yang didapat. Sikap yang lebih positif terhadap subjek akademik, semakin tinggi kemungkinan untuk dia tampil baik secara akademik (Li, 2012).

Selain faktor-faktor tersebut diatas, faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah motivasi. Motivasi dapat berasal dari dalam

diri (*intrinsic motivation*), luar (*extrinsic motivation*) bahkan tidak memiliki motivasi sama sekali (*amotivation*) (Vallerand, Pelletier, Blais, Hriere, Senecal, & Vallieres, 1992). Pada tujuan penguasaan, seorang mahasiswa termotivasi oleh pengalaman positif yang berkaitan dengan mempelajari sesuatu yang baru, sedangkan pada tujuan kinerja/prestasi seorang individu termotivasi untuk dapat mengungguli orang lain. Dengan demikian, para peneliti menyimpulkan bahwa motivasi, dan sumber motivasi harus saling berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa (Hegarty, 2010).

Penting bagi pihak lembaga pendidikan tinggi atau universitas dalam mempelajari faktor-faktor penentu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Dengan demikian perguruan tinggi dapat efektif dalam membuat kebijakan program penerimaan mahasiswa dan perubahan gaya mengajar (Garkaz *et al.*, 2011). Mengingat pentingnya hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan membahas mengenai faktor-faktor penentu terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi. Permasalahan ini akan dituangkan dalam penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Penentu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi: Studi Kasus Pada Universitas di Batam”**

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah jenis kelamin berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi?
2. Apakah usia berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi?
3. Apakah karakteristik dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi?
4. Apakah kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi?
5. Apakah sikap terhadap akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi?
6. Apakah *amotivation* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi?
7. Apakah motivasi dari luar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi?
8. Apakah motivasi dari luar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui:

1. Apakah terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi.

2. Apakah terdapat pengaruh usia terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi.
3. Apakah terdapat pengaruh karakteristik dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi.
4. Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi.
5. Apakah terdapat pengaruh sikap terhadap akuntansi terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi.
6. Apakah terdapat pengaruh *amotivation* terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi.
7. Apakah terdapat pengaruh motivasi dari luar terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi.
8. Apakah terdapat pengaruh motivasi dari dalam terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi para dosen mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi selama menempuh mata kuliah akuntansi. Para dosen diharapkan mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebiasaan belajar yang dimiliki mahasiswa, sikap mahasiswa terhadap akuntansi dan dapat meningkatkan motivasi yang

dimiliki guna menghasilkan lulusan yang terbaik dengan prestasi akademik yang baik.

2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dilakukan pengembangan terhadap variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan uraian secara garis besar mengenai isi dan pembahasan lebih lanjut yang terdiri dari lima bab yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang mengenai alasan pemilihan topik penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan penelitian.

##### **BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas tentang kerangka teoritis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, model yang mendasari penelitian, model penelitian yang digunakan, dan perumusan hipotesis.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode

analisis data penelitian yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengujian data yang dikumpulkan, yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, hasil uji kualitas data, hasil uji *outlier*, hasil uji asumsi klasik beserta hasil pengujian hipotesis.

#### BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan dari keseluruhan skripsi ini dan hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan dalam penelitian sebelumnya.